

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

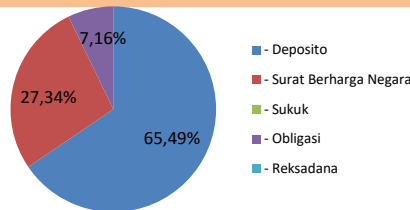
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Reksadana :
Bank BNI	BNI AM Index IDX30
Bank BTN	BNI-AM Indeks IDX Growth30 Kelas I1
Bank BRI	
Bank BJB	
Bank DKI	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Suku), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Oct-24

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Berimbang	-0,36	2,50	1,52	5,69	13,20	15,15
Benchmark *)	0,42	2,57	3,12	7,31	13,86	17,49

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% IHSG

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Oktober 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Inflasi tetap rendah dan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia mengalami inflasi 0,08% (month to month/mtm) pada Oktober 2024. Inflasi ini terjadi setelah IHK tercatat deflasi selama lima bulan beruntun. Adapun, inflasi secara tahunan (year on year/yoy) sebesar 1,71% dan inflasi kalender (year to date) sebesar 0,82%. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tahunan didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 2,35 persen dan memberikan andil 0,67 persen terhadap inflasi umum.

Selama bulan Oktober 2024, Yield SBN mayoritas menguat dengan kenaikan yield tenor pendek lebih tinggi dibanding yield tenor panjang, sejalan dengan pergerakan UST di tengah babak baru perang Timur Tengah dan menguatnya data ekonomi AS, yang menyebabkan pergeseran ekspektasi pasar pada pemangkasan FFR yang diperkirakan akan kurang agresif hingga tahun 2025. Yield UST diperkirakan turun secara moderat hingga 2025 jika perekonomian

AS mencapai soft landing di tengah upaya menekan inflasi dan menyeimbangkan pasar tenaga kerja, serta apabila perang Timur Tengah mulai menunjukkan tanda resolusi.

Lembaga Pemeringkat PEFINDO menaikkan peringkat Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B yang semula idD menjadi idB pada 16 April 2024. DPLK BNI memiliki portofolio Obligasi Waskita Karya sebesar 50 Miliar dari total yang beredar sebesar 2.28 Triliun. Total kepemilikan DPLK BNI terhadap Obligasi Waskita Karya sebesar 0,19% dari total investasi DPLK BNI keseluruhan. Dalam hal ini DPLK BNI telah mendapatkan hasil keputusan RUPO bahwa Kewajiban pembayaran Pokok + Bunga yang belum dibayarkan, akan dilakukan restrukturisasi selama 10 tahun beserta bunga stand still sesuai dengan komitmen Waskita Karya kepada Obligor.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Oktober 2024 ditutup naik tipis 0,06% di level 7.574,02. Kinerja IHSG bulan Oktober tercatat menguat sebesar 0,61%. Penguatan indeks selama bulan oktober salah satunya ditunjang oleh rilis laporan kinerja emiten kuartal III tahun 2024 yang mayoritas mencatatkan kinerja yang positif. Bursa saham Amerika Serikat (AS) pada perdagangan akhir Oktober 2024 (31/10) ditutup negatif. Indeks Dow Jones melemah 0,9% ke level 41.763,46, indeks Nasdaq turun 2,76% ke posisi 18.095,15 dan S&P 500 melemah 1,86% ke level 5.705,45. Bursa saham Amerika selama bulan Oktober bergerak fluktuatif dengan ketidakpastian tinggi menjelang pemilihan presiden (pilpres) AS pada 5 November. Sepanjang Oktober, Dow Jones turun 1,3%, S&P terpankang 1%, dan Nasdaq turun 0,5%.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id